

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini, jenis kelamin terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 14 lansia (77,8%). Usia responden terbanyak dalam penelitian ini yaitu berumur 60-74 tahun sebanyak 16 lansia (88,9%). Tingkat pendidikan terbanyak dalam penelitian ini yaitu tingkat SD dengan jumlah 16 lansia (88,9%). Dalam mengkonsumsi obat anti hipertensi dan keteraturan konsumsi obat didapatkan data terbanyak yaitu 11 lansia (61,1%) mengkonsumsi obat dan sebanyak 10 lansia (55,6%) teratur dalam mengkonsumsi obat anti hipertensi.
2. Terdapat perubahan rata-rata tekanan darah sistolik sebelum intervensi 167,22 mmHg berubah menjadi 155,28 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastolik sebelum intervensi 91,11 mmHg berubah menjadi 83,33 mmHg. Jadi penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah diberikan intervensi yaitu sistolik sebanyak 11,94 mmHg dan diastolik sebanyak 7,78 mmHg.
3. Ada pengaruh aromaterapi mawar terhadap perubahan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi yang signifikannya antara rata-rata tekanan darah sistolik ditunjukkan dengan *p value* 0,000 ($p < 0,05$) dan rata-rata tekanan darah diastolik ditunjukkan dengan *p value* 0,001 ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian tentang pengaruh aromaterapi mawar terhadap perubahan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi Profesi Keperawatan

Dari hasil penelitian ini, pemberian aromaterapi mawar efektif untuk menangani tekanan darah tinggi sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam keperawatan komplementer.

2. Bagi Institusi STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Untuk institusi pendidikan di bidang keperawatan, dapat mengedukasi mahasiswa tentang aromaterapi mawar ini sebagai salah satu praktek laboratorium keperawatan.

3. Bagi PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta

Diharapkan perawat/ petugas di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta dapat memfasilitasi aromaterapi mawar ini di setiap wisma agar para lansia bisa menggunakan aromaterapi mawar tersebut dalam penatalaksanaan untuk mengatasi hipertensi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan datang hendaknya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan mengembangkannya, namun lebih dispesifikan lagi dan dapat mengontrol faktor-faktor hipertensi yang dapat mempengaruhi perubahan tekanan darah. Untuk metode penelitiannya bisa menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi agar bisa membandingkan antara kelompok yang diberikan intervensi dengan kelompok yang hanya dikontrol tekanan darahnya saja.